

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal jenjang menengah kejuruan yang mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan pengembangan sikap profesional. Sebagaimana pada Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu.

Seperti halnya diatas, SMK Negeri 2 Tasikmalaya juga merupakan salah satu lembaga pendidikan formal kejuruan di provinsi Jawa Barat yang bertujuan juga untuk menyiapkan lulusannya supaya siap kerja serta mempunyai sikap profesional ketika memasuki dunia kerja. Di sekolah ini memiliki beberapa bidang keahlian yang dipelajari, salah satunya adalah bidang keahlian teknologi dan rekayasa dengan kompetensi keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB). TGB ini memiliki beberapa mata diklat yang berbeda-beda, ada yang hanya perlu dikuasai dengan teori dan ada juga yang perlu dikuasai dengan keterampilan di lapangan. Salah satunya mata diklat yang mengharuskan siswa untuk menguasai teori dan praktik adalah Ilmu Ukur Tanah.

Ilmu Ukur Tanah ini mempelajari tentang cara mengambil data mengenai keadaan tanah di lapangan serta cara mengolah hasil data yang di dapat. Keterampilan dalam ilmu ukur tanah ini sangat dibutuhkan di bidang konstruksi, seperti survei pemetaan untuk pekerjaan tahap awal suatu proyek pembangunan, menentukan kedataran bangunan, menentukan ketinggian bekisting lantai (*levelling*) dan lain-lain. Maka dari itu mata diklat ini merupakan salah satu mata diklat yang memiliki cakupan materi yang cukup banyak yang berupa teori dan praktik. Cakupan materi yang banyak ini idealnya diberikan waktu pembelajaran yang lebih, supaya materi dapat tersampaikan sesuai dengan tujuan. Tetapi pada kenyataannya guru merasa bahwa waktu belajar pada mata diklat ini masih kurang untuk memenuhi tercapainya hasil belajar siswa yang baik, sehingga guru masih

sering menjumpai siswa yang kurang memahami teori ketika praktik di lapangan. Untuk menyalahi kurangnya waktu dalam proses pembelajaran guru harus pintar dalam mencari inovasi dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dalam pemilihan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih diharapkan dapat membantu tercapainya hasil belajar siswa yang baik dari segi teori maupun praktik.

Metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menjadi salah satu faktor utama yang harus diperhatikan. Dalam penerapan metode pembelajaran harus sesuai dengan jenis materi yang akan dipelajari dan kondisi siswa yang dihadapi, supaya tercapainya hasil belajar yang baik. Dari beberapa pengamatan yang sudah dilakukan terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena kurangnya proses pembelajaran yang melibatkan siswa, sehingga menyebabkan hasil pembelajaran kurang optimal. Karena mata diklat ilmu ukur tanah ini kebanyakan melibatkan siswa saat praktik, peneliti akan mencoba menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, salah satu metode pembelajaran yang dirasa sesuai adalah metode pembelajaran *peer teaching*.

Metode pembelajaran *peer teaching* merupakan salah satu dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dalam penerapan metode pembelajaran *peer teaching* pembelajaran lebih berpusat kepada siswa, guru hanya sebagai fasilitator dan motivator. Sehingga, keaktifan siswa sangat dibutuhkan ketika metode pembelajaran ini dilaksanakan. Tidak hanya itu, pada metode ini siswa dituntut untuk dapat bekerjasama antar siswa karena proses pembelajarannya yang berkelompok. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran seperti ini siswa dapat melatih kemampuan *soft skill* maupun jiwa *leadership* yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi seperti saat ini.

Dengan latar belakang diatas, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa SMK N 2 Tasikmalaya pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah dengan penerapan metode pembelajaran *peer teaching* peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode Pembelajaran *Peer Teaching* dalam**

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Ilmu Ukur Tanah di SMKN 2 Tasikmalaya”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang berkenaan dalam meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam memahami materi. Identifikasi masalah diantaranya adalah :

1. Siswa masih malu-malu atau kurang percaya diri ketika diberikan kesempatan bertanya oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa rata-rata pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah masih kurang memuaskan.
3. Kurangnya sarana dan pra sarana yang terdapat di sekolah mengharuskan guru untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tepat sasaran dan tidak meluas maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas X yang sedang mempelajari mata diklat Ilmu Ukur Tanah.
2. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi dasar pengenalan dan pengoperasian alat sipat datar.
3. Pada penelitian ini menerapkan metode pembelajaran *peer teaching* sebagai kelas eksperimen dan metode demonstrasi sebagai kelas kontrol. Dimana metode demonstrasi adalah metode yang selama ini digunakan.
4. Penelitian ini dibatasi pada capaian hasil belajar siswa pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah yang diukur dengan tes.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran penerapan metode pembelajaran *peer teaching* dan demonstrasi pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah ?

2. Bagaimana hasil belajar siswa SMK N 2 Tasikmalaya pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah setelah diterapkan metode *peer teaching* dan demonstrasi ?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang diterapkan metode pembelajaran *peer teaching* dengan metode demonstrasi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses penerapan metode pembelajaran *peer teaching* dan demonstrasi pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah.
2. Mengetahui hasil belajar siswa SMK N 2 Tasikmalaya pada mata diklat Ilmu Ukur Tanah setelah diterapkan metode pembelajaran *peer teaching* dan demonstrasi.
3. Mengetahui ada atau tidaknya perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas yang diterapkan metode pembelajaran *peer teaching* dan metode pembelajaran demonstrasi.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, sebagai rekomendasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa.
2. Bagi Guru, sebagai masukan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih baik dalam kegiatan belajar mengajar terutama pada Mata Diklat Ilmu Ukur Tanah.
3. Bagi siswa, dengan diterapkannya metode pembelajaran *peer teaching* diharapkan hasil belajarnya pun dapat meningkat.
4. Bagi Penulis, dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada penulis dalam dunia pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian tentang kajian pustaka yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data untuk penelitian yang akan digunakan penelitian dan analisis data yang akan digunakan setelah penelitian dilakukan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemaparan temuan dan pembahasan penelitian. Pembahasan penelitian yaitu membahas tentang hasil penelitian yang tentang dirumukan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah berdasarkan analisis data dan teori yang mendukung sedangkan implikasi dan rekomendasi yaitu mengenai rekomendasi yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik melihat dari kesimpulan yang didapat.

